

Edukasi Mitigasi Kebakaran Sekolah melalui Penerapan Sistem Peringatan Dini Berbasis Sensor (SDGs 11)

School Fire Mitigation Education through the Implementation of a Sensor-Based Early Warning System (SDGs 11)

Windarto^{1*}, Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi Hiram², Jeremy Putra Pratama³, Calista Marshanda Putri⁴, Martini⁵

^{1,4} Fakultas Teknologi Informasi,

^{2,3,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Budi Luhur

E-mail: ^{1*}windarto@budiluhur.ac.id, ²taqwa.putra@budiluhur.ac.id, ³2234500128@student.budiluhur.ac.id,

⁴1911502209@student.budiluhur.ac.id, ⁵martini@budiluhur.ac.id

(* corresponding author)

Abstract

Fire is one of the disasters that can cause significant losses, particularly in elementary schools with limited emergency response facilities. This activity was conducted at SD Budi Luhur Pondok Aren to enhance school preparedness through disaster education and the introduction of a sensor-based early warning system. The implementation methods included surveys to identify fire-prone areas, coordination with school administrators, preparation of educational materials and schedules, and assembling a microcontroller-based system equipped with smoke and flame sensors. The program was held on August 22, 2025, through awareness sessions, emergency evacuation simulations, and training for teachers and staff on the operation of the early warning system. Participant enthusiasm was evident from the active discussions and numerous questions raised during the sessions. The outcomes of this activity include the development of the fire early warning system prototype, increased knowledge of teachers and staff regarding disaster mitigation, and tangible outputs such as educational materials, online media publications, and an Intellectual Property certificate. It can be concluded that this activity successfully improved school preparedness capacity through an integrative approach combining education and technology. Future recommendations include the permanent installation of the early warning system and routine fire drills to foster a sustained culture of preparedness.

Keywords: disaster education, community service, early warning system, elementary school, fire mitigation

Abstrak

Kebakaran merupakan salah satu bencana yang berpotensi menimbulkan kerugian besar, khususnya di lingkungan sekolah dasar yang memiliki keterbatasan fasilitas penanggulangan darurat. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Budi Luhur Pondok Aren guna meningkatkan kesiapsiagaan warga sekolah melalui penyuluhan kebencanaan dan edukasi sistem peringatan dini berbasis sensor. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi survei lapangan untuk mengidentifikasi titik rawan kebakaran, koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan jadwal dan materi edukasi, serta perakitan sistem berbasis mikrokontroler yang dilengkapi sensor asap dan sensor api. Kegiatan telah dilaksanakan pada 22 Agustus 2025 melalui penyuluhan, simulasi evakuasi darurat, serta pelatihan penggunaan sistem peringatan dini kepada guru, staf, dan pegawai sekolah. Antusiasme peserta terlihat dari interaksi aktif dan banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan beberapa capaian, yaitu terbentuknya prototipe sistem peringatan dini kebakaran yang siap diuji, peningkatan pengetahuan guru dan staf mengenai mitigasi bencana, serta dihasilkannya luaran berupa materi penyuluhan, publikasi berita kegiatan pada media massa elektronik, serta sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas kesiapsiagaan warga sekolah melalui pendekatan edukasi dan teknologi yang aplikatif. Rekomendasi ke depan adalah implementasi permanen

sistem peringatan dini di sekolah mitra serta pelaksanaan simulasi kebakaran secara rutin agar budaya kesiapsiagaan dapat terinternalisasi dengan baik.

Kata kunci: edukasi kebencanaan, mitigasi kebakaran, pengabdian kepada masyarakat, sekolah dasar, sistem peringatan dini

1. PENDAHULUAN

Keselamatan di lingkungan pendidikan merupakan aspek yang sangat vital dalam mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif dan berkelanjutan. Salah satu ancaman serius yang kerap luput dari perhatian adalah potensi bencana kebakaran, baik yang disebabkan oleh korsleting listrik, kelalaian penggunaan alat elektronik, maupun faktor eksternal lainnya. Dikutip dari voxkalteng.com, terdapat sebanyak 20.427 kasus kebakaran yang diterima dan ditangani oleh Barisan Pemadam Kebakaran (Damkar) sepanjang tahun 2024 [1]. Sementara itu, data dari Tangerang Ekspres mencatat bahwa selama 2024, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Kota Tangerang Selatan menangani 107 kasus kebakaran, yang sebagian besar disebabkan oleh hubungan arus pendek Listrik [2]. Data tersebut menunjukkan bahwa kebakaran masih menjadi ancaman nyata, termasuk di lingkungan pendidikan.

Dalam konteks pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) melalui Permendikbud No. 33 Tahun 2019 [3], yang menekankan peningkatan kapasitas siswa, guru, dan tenaga kependidikan dalam menghadapi potensi bencana. Program ini menggarisbawahi pentingnya penguatan kesadaran, pengetahuan, serta keterampilan praktis terkait mitigasi risiko bencana di sekolah [4]. Data dari Dinas Pemadam Kebakaran Kota Tangerang Selatan yang mencatat 100 kejadian kebakaran semakin memperkuat urgensi penerapan SPAB, mengingat sekolah merupakan lingkungan yang rentan dengan risiko besar terhadap keselamatan siswa, guru, dan staf [2]. Hal ini sejalan dengan target Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) nomor 11.5 yang berbunyi: *By 2030, significantly reduce the number of deaths and the number of people affected and substantially decrease the direct economic losses relative to global gross domestic product caused by disasters, including water-related disasters, with a focus on protecting the poor and people in vulnerable situations* [5].

Studi lapangan pada beberapa sekolah dasar di DKI Jakarta menunjukkan bahwa komponen keselamatan kebakaran—termasuk sistem alarm, alat pemadam api ringan (APAR), dan jalur evakuasi—belum diimplementasikan secara memadai, sehingga sebagian besar sekolah tidak memiliki sistem peringatan dini kebakaran yang berfungsi efektif [6]. Hal ini sejalan dengan temuan Modul Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang menegaskan bahwa alarm kebakaran lokal merupakan bagian penting dari mekanisme peringatan dini di lingkungan pendidikan. Namun, implementasinya di lapangan masih sangat terbatas, terutama di sekolah-sekolah dengan keterbatasan anggaran dan fasilitas [7]. Lebih luas lagi, hasil inspeksi terhadap berbagai bangunan publik di wilayah perkotaan dan pinggiran menunjukkan bahwa ratusan gedung belum memenuhi standar proteksi kebakaran, yang mengindikasikan masih lemahnya penerapan sistem keselamatan dan kesiapsiagaan bencana di fasilitas umum, termasuk sekolah [8]. Situasi ini sangat berisiko, terutama pada jam-jam sekolah ketika gedung dipenuhi siswa, di mana kecepatan deteksi dan respon awal akan sangat menentukan besarnya kerugian yang terjadi.

Oleh karena itu, diperlukan upaya mitigasi bencana kebakaran di sekolah untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan, sekaligus memperkuat urgensi pengembangan sistem peringatan dini berbasis sensor di lingkungan pendidikan sebagai langkah preventif dalam mengurangi risiko dan dampak kebakaran sejak tahap awal kejadian. Mitigasi sendiri didefinisikan sebagai serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun peningkatan kesadaran dan kemampuan menghadapi ancaman bencana [9]. Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007, mitigasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta langkah yang tepat guna dan berdaya guna [10]. Selain itu, Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 2010 menegaskan bahwa mitigasi bencana tidak hanya bersifat fisik, melainkan juga mencakup aspek

nonfisik, seperti penyuluhan, penyadaran masyarakat, hingga pendidikan kebencanaan [11]. Dengan demikian, mitigasi merupakan bagian penting dari strategi pengurangan risiko bencana agar kerugian materi maupun korban jiwa dapat ditekan seminimal mungkin [12] [13].

Perkembangan teknologi dewasa ini memberikan peluang besar dalam mendukung mitigasi kebakaran, khususnya melalui sistem peringatan dini berbasis sensor. Sistem ini mampu mendeteksi tanda-tanda awal kebakaran seperti suhu tidak normal, asap, maupun api, dan dapat dihubungkan langsung dengan alarm atau sirine untuk memberi notifikasi dini kepada penghuni gedung. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufan, misalnya, berhasil mengimplementasikan prototipe deteksi gas dan api berbasis IoT menggunakan flame sensor dan MQ2 dengan mikrokontroler ESP32. Sistem ini terbukti mampu membaca gas, api, dan suhu sesuai harapan, serta mengirimkan notifikasi secara realtime melalui Telegram [14]. Penelitian lain oleh Windarto, dkk., mengembangkan purwarupa pendeteksi dini kebakaran berbasis ATMega 328P yang terintegrasi dengan sensor DHT11, MQ2, dan relay board untuk mengendalikan arus listrik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknologi sensor dapat mengurangi risiko kebakaran akibat korsleting Listrik [15].

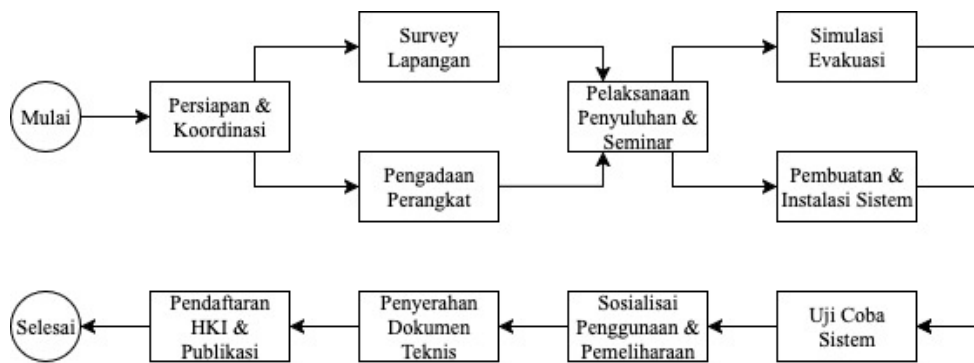
Dengan merujuk pada studi sebelumnya dan memperhatikan kebutuhan di lapangan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Budi Luhur Pondok Aren. Fokus utama kegiatan adalah memberikan edukasi kebencanaan, melakukan simulasi evakuasi, serta merancang dan menginstalasi sistem peringatan dini kebakaran berbasis sensor yang sederhana, terjangkau, dan mudah dioperasikan. Pendekatan kolaboratif antara tim pengabdian dan pihak sekolah diharapkan tidak hanya meningkatkan aspek keselamatan, tetapi juga menumbuhkan budaya kesiapsiagaan terhadap bencana kebakaran di lingkungan pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis situasi dan komunikasi dengan pihak mitra, terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh SD Budi Luhur Pondok Aren. Pertama, masih minimnya edukasi dan simulasi penanggulangan bencana kebakaran bagi guru, siswa, dan staf sekolah sehingga tingkat kesadaran serta kesiapsiagaan terhadap risiko kebakaran belum optimal. Kedua, sekolah belum memiliki sistem alarm kebakaran maupun perangkat deteksi dini yang dapat memberikan peringatan awal apabila terjadi indikasi kebakaran. Ketiga, keterbatasan anggaran dan sumber daya teknis sekolah menjadi hambatan dalam penyediaan fasilitas keselamatan yang memadai. Kondisi ini menimbulkan kerentanan yang cukup tinggi, mengingat potensi kebakaran dapat terjadi kapan saja dan dapat mengakibatkan dampak serius terhadap keselamatan maupun kelangsungan kegiatan belajar mengajar.

Menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan terkait mitigasi kebakaran di sekolah, merancang serta mengimplementasikan sistem peringatan dini berbasis sensor yang terintegrasi dengan alarm, sekaligus meningkatkan kapasitas guru, staf, dan siswa dalam menghadapi potensi bencana kebakaran. Selain itu, kegiatan ini juga ditujukan untuk menghasilkan luaran nyata berupa sistem peringatan dini kebakaran, publikasi ilmiah, berita kegiatan, serta pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI), sehingga manfaat yang dihasilkan tidak hanya terbatas pada mitra tetapi juga memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mitigasi kebencanaan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis melalui tahapan yang terstruktur untuk memastikan tujuan program tercapai secara efektif. Ada dua fokus utama dalam pelaksanaan ini: edukasi dan penyuluhan mitigasi kebakaran serta implementasi sistem peringatan dini berbasis sensor. Gambar 1 memperlihatkan alur visual tahapan pelaksanaan program secara ringkas dan terstruktur.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

2.1 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program terbagi menjadi lima tahap utama, yang saling berkesinambungan:

- Tahap Persiapan dan Koordinasi** Pada tahap awal, tim melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi area-area rawan kebakaran, memetakan jalur evakuasi, dan menilai fasilitas yang berisiko di SD Budi Luhur Pondok Aren. Hasil survei ini menjadi dasar perancangan sistem peringatan dini yang optimal. Setelah itu, tim berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menyepakati jadwal, peran, dan tanggung jawab. Tim juga menyiapkan materi edukasi dan merancang system peringatan dini, termasuk pengadaan komponen seperti sensor asap, mikrokontroler, dan alarm.
- Tahap Pelaksanaan Penyuluhan dan Seminar** Tahap ini berfokus pada peningkatan kesadaran dan pengetahuan seluruh warga sekolah. Seminar dan penyuluhan diberikan kepada guru, staf, dan siswa, dengan materi yang mencakup jenis-jenis kebakaran, penyebab, langkah-langkah pencegahan, prosedur evakuasi, dan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR). Untuk memperkuat pemahaman, dilakukan simulasi evakuasi darurat agar seluruh warga sekolah terlatih merespons dengan cepat dan terorganisir dalam situasi nyata.
- Tahap Pembuatan dan Instalasi Sistem Peringatan Dini** Tim merakit sistem peringatan dini berbasis mikrokontroler, yang terdiri dari sensor asap, sensor api, dan modul alarm (sirine). Sistem ini dirancang untuk mendeteksi tanda-tanda awal kebakaran dan secara otomatis memicu alarm. Setelah selesai dirakit, sistem dipasang di lokasi-lokasi strategis di area sekolah, seperti koridor, laboratorium, dan ruang guru. Tahap ini diakhiri dengan pengujian langsung untuk memastikan sistem berfungsi dengan andal dan efektif.
- Tahap Sosialisasi Penggunaan dan Pemeliharaan Sistem** Setelah sistem terpasang, tim memberikan pelatihan teknis kepada guru atau staf yang ditunjuk. Pelatihan ini mencakup cara kerja sistem, pemantauan indikator, serta langkah-langkah yang harus diambil ketika alarm berbunyi. Untuk mempermudah pemahaman, tim juga menyerahkan panduan singkat dalam bentuk manual atau *leaflet* sederhana, yang berfungsi sebagai referensi praktis untuk penggunaan dan perawatan sistem secara mandiri.
- Tahap Pendaftaran HKI dan Publikasi** Tahap terakhir adalah pendokumentasian dan diseminasi hasil kegiatan. Tim menyusun dokumen teknis untuk pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), seperti Hak Cipta, guna melindungi inovasi yang telah dibuat. Selain itu, disusun pula artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan berita kegiatan untuk media massa elektronik, yang bertujuan untuk menyebarluaskan manfaat dan pengalaman program ini.

2.2 Partisipasi Mitra

Keterlibatan aktif pihak sekolah sebagai mitra menjadi elemen kunci dalam keberhasilan program. Pihak sekolah berperan dalam:

- Penyediaan Akses:** Memberikan akses ke lokasi dan fasilitas sekolah untuk pelaksanaan penyuluhan, simulasi, dan instalasi perangkat.
- Koordinator Internal:** Menunjuk perwakilan guru dan staf untuk menerima pelatihan teknis dan mengoordinasikan partisipasi siswa dalam kegiatan edukasi.
- Pemberi Umpan Balik:** Memberikan masukan terkait efektivitas sistem dan kualitas materi edukasi, yang menjadi acuan untuk perbaikan dan keberlanjutan program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai mitigasi kebakaran dan instalasi sistem peringatan dini berbasis sensor telah dilaksanakan dengan baik di SD Budi Luhur Pondok Aren. Seluruh tahapan kegiatan dapat direalisasikan sesuai dengan rencana, meliputi penyuluhan dan seminar mitigasi kebakaran, simulasi evakuasi, instalasi sistem peringatan dini, serta pelatihan penggunaan dan perawatan sistem.

3.1. Hasil Penyuluhan

Terlihat pada Gambar 2 adalah pelaksanaan seminar dan penyuluhan mitigasi kebakaran yang diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari guru, staf, dan perwakilan siswa. Materi yang diberikan meliputi jenis-jenis kebakaran, penyebab umum kebakaran di lingkungan sekolah, prosedur evakuasi, serta penggunaan APAR. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan pada sesi diskusi.



Gambar 2. Pemaparan Materi Mitigasi Bencana Kebakaran

3.2. Hasil Uji Soba Sistem Peringatan Dini

Prototipe sistem peringatan dini berbasis mikrokontroler telah dikembangkan dan didemonstrasikan pada saat kegiatan penyuluhan dan seminar. Uji coba menunjukkan bahwa prototipe mampu mendeteksi asap dan api secara cepat serta memicu alarm berupa bunyi *buzzer* dengan tingkat sensitivitas yang tinggi. Prototipe alat tersebut turut diserahkan kepada pihak sekolah sebagai bahan edukasi dan referensi pengembangan lebih lanjut. Demonstrasi prototipe sistem peringatan dini kebakaran ditunjukkan pada Gambar 3.

3.3. Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan menggunakan *pre-test* dan *post-test* pada 30 peserta untuk mengukur peningkatan pemahaman mengenai mitigasi kebakaran. Selain itu, dilakukan survei kepuasan terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

a. Hasil *pre-test* dan *post-test*:

Rata-rata nilai *pre-test*: 55,3 dan rata-rata nilai *post-test*: 85,7, terjadi peningkatan pemahaman sebesar 30,4 poin atau setara dengan 55%.

b. Hasil survei kepuasan peserta:

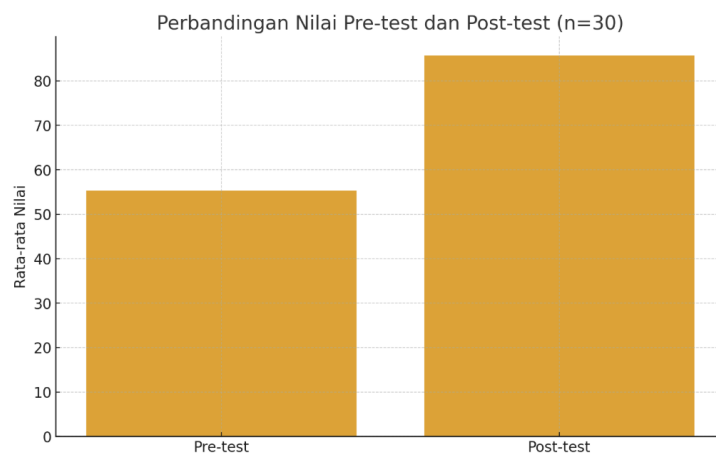
Dari 30 peserta, responden diminta memberikan penilaian terhadap tiga aspek utama kegiatan (skala 1–5). Kualitas materi: 4,6, relevansi dengan kebutuhan: 4,7, kejelasan penyampaian narasumber: 4,8. Secara umum, peserta menilai kegiatan ini sangat bermanfaat dan berharap kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan.



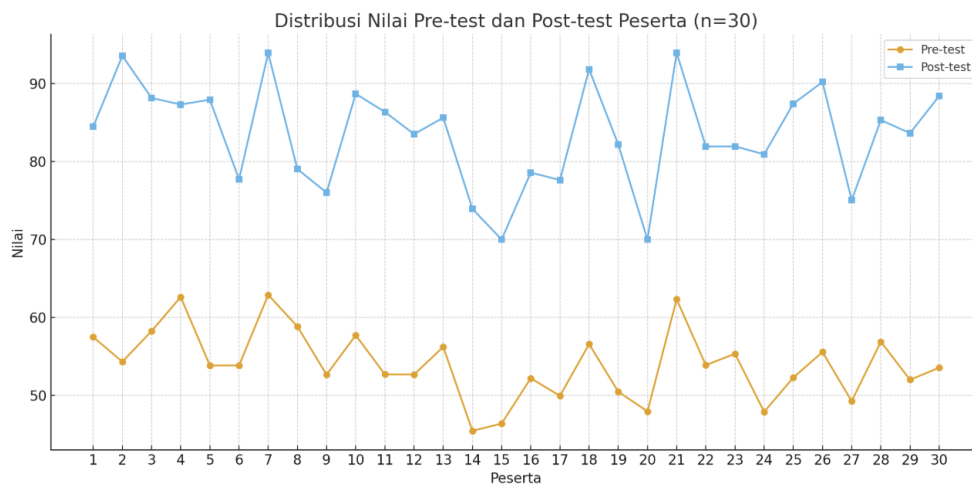
Gambar 3. Demonstrasi Prototipe Sistem Peringatan Dini Kebakaran

3.4. Grafik Hasil Evaluasi

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga menghasilkan luaran berupa sistem peringatan dini yang siap digunakan. Peningkatan skor evaluasi (Gambar 4 dan Gambar 5) dan tingginya tingkat kepuasan menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif, baik dalam aspek edukasi maupun penerapan teknologi.



Gambar 4. Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post Test*



Gambar 5. Perbandingan Distribusi Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Budi Luhur Pondok Aren berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran warga sekolah mengenai mitigasi kebakaran sekaligus mewujudkan implementasi sistem peringatan dini berbasis sensor. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman peserta, dari rata-rata nilai *pre-test* 55 menjadi 85 pada *post-test*. Partisipasi aktif, antusiasme, serta keterlibatan mitra sekolah menunjukkan bahwa program ini relevan dan tepat sasaran. Sistem peringatan dini yang dipasang juga terbukti berfungsi baik dan mudah dioperasikan oleh guru maupun staf yang telah dilatih. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan solusi teknis, tetapi juga membangun budaya kesiapsiagaan bencana di lingkungan Pendidikan.

Untuk keberlanjutan program, terdapat beberapa langkah yang disarankan agar manfaat kegiatan ini dapat dirasakan dalam jangka panjang. Sekolah diharapkan dapat melaksanakan simulasi kebakaran secara rutin, minimal sekali dalam satu semester, sehingga keterampilan dan kesiapan warga sekolah dalam menghadapi kondisi darurat tetap terjaga. Selain itu, sistem peringatan dini dapat dikembangkan menjadi lebih komprehensif dengan menambahkan sensor suhu atau mengintegrasikannya ke dalam sistem notifikasi digital, misalnya melalui pesan singkat yang langsung diterima guru dan staf. Pihak sekolah juga perlu menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) penanggulangan kebakaran yang terdokumentasi dengan baik, sehingga mudah dipahami oleh seluruh warga sekolah. Keberlanjutan program ini akan semakin kuat apabila kerja sama dengan tim pengabdian atau pihak eksternal lainnya terus dilanjutkan, khususnya dalam hal pemeliharaan sistem, peningkatan teknologi, serta perluasan implementasi ke sekolah-sekolah lain. Selain itu, pelibatan lebih banyak siswa dalam kegiatan praktis sangat penting agar kesadaran kesiapsiagaan bencana dapat tertanam sejak dini dan berkembang menjadi budaya sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk pihak SD Budi Luhur Pondok Aren dan para mahasiswa atas dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] "Sepanjang 2024, Terjadi 20.427 Kasus Kebakaran di Seluruh Indonesia," Vox Kalteng. [Online]. Available: <https://voxxalteng.com/sepanjang-2024-terjadi-20-427-kasus-kebakaran-di-seluruh-indonesia/>
- [2] S. P. Tri Budi, "Selama 2024 Terjadi 107 Kasus Kebakaran di Tangerang Selatan," TangerangEkspres. [Online]. Available: <https://tangerangekspres.disway.id/read/30411/selama-2024-terjadi-107-kasus-kebakaran-di-tangerang-selatan>
- [3] *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019*

- Tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana*. Indonesia, 2019. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/137746/permendikbud-no-33-tahun-2019>.
- [4] T. P. B. P. S. Hiram *et al.*, “Penerapan Manajemen Komunikasi Bencana Dalam Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa,” *Communication*, vol. 14, no. 2, pp. 154–160, 2024, doi: 10.36080/comm.v15i2.3121.
- [5] ICCROM, “SDG 11.5: Reduce the Adverse Effects of Natural Disasters.” Accessed: Apr. 29, 2025. [Online]. Available: <https://ocm.iccrom.org/sdgs/sdg-11-sustainable-cities-and-communities/sdg-115-reduce-adverse-effects-natural-disasters>.
- [6] F. Lestari *et al.*, “Kajian Keselamatan Kebakaran pada Lima Sekolah Dasar di DKI Jakarta,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, vol. 6, no. 1, pp. 23–28, 2011, doi: 10.21109/kesmas.v6i1.115.
- [7] G. Suharwoto *et al.*, “Module 2 Pillar 2 - School Disaster Management,” *Planning and Foreign Cooperation Bureau, Secretariat-General Of The Ministry*, 2015.
- [8] -, “Nearly 700 buildings in Jakarta lacking fire safety equipment,” *The Jakarta Post*. Accessed: Oct. 30, 2025. [Online]. Available: <https://www.thejakartapost.com/indonesia/2025/05/11/nearly-700-buildings-in-jakarta-lacking-fire-safety-equipment.html>
- [9] T. P. B. P. Sidi, J. Bongsoikrama, and J. P. Pratama, “Penyuluhan Mitigasi Bencana pada Masyarakat Pulau Pramuka,” *Artinara*, vol. 02, no. 02, pp. 53–58, 2023, doi: 10.36080/art.v2i2.94.
- [10] *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*. 2007. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39901/uu-no-24-tahun-2007>
- [11] *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2010 Tentang Mitigasi Bencana di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. 2010.
- [12] J. P. Pratama and T. P. B. P. S. Hiram, “Manajemen Mitigasi Berbasis Kearifan Lokal di Daerah Jawa Barat,” *J. Edukasi dan Multimed.*, vol. 2, no. 2, pp. 42–52, 2024, doi: 10.37817/jurnaledukasidanmultimedia.v2i2.
- [13] T. P. B. P. S. Hiram, J. Bongsoikrama, and J. P. Pratama, “The Role of Disaster Communication Against Disaster Mitigation Programs at Mega Bangsa Vocational High School,” *Int. J. Environ. Sustain. Soc. Sci.*, vol. 5, no. 1, pp. 65–73, 2024, doi: 10.38142/ijesss.v5i1.959.
- [14] M. Taufan *et al.*, “Prototipe Alat Deteksi Gas dan Api Berbasis IoT Menggunakan Flame Sensor dan MQ2 Dengan Mikrokontroler ESP32,” *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi*, vol. 3, no. 1, 2024, pp. 106–114.
- [15] W. Windarto, A. Julian, and I. N. Abdullah, “Purwarupa Alat Pendekteksi Dini Gejala Kebakaran dan Pengendali Listrik Menggunakan Mikrokontroler Berbasis ATmega 328P, Sensor DHT11, Sensor MQ2, dan Relay Board,” *Jurnal TICOM*, vol. 4, no. 3, pp. 109–113, 2016.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
NOMOR : K/UBL/FEB/000/066/09/25**

TENTANG :

**PENUGASAN KEGIATAN TRI DHARMA & PENUNJANG BAGI DOSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR

- Menimbang : 1) Bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmu dengan tugas utama mentrans-
formasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
melalui pendidikan/pengajaran penelitian & karya ilmiah, dan Pengabdian pada masyarakat
yang dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2) Bahwa untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi sebagai pendidik professional
maka dipandang perlu untuk memberikan tugas-tugas tambahan/penunjang dalam lingkup
kegiatan penunjang Tri Dharma;
- Mengingat : 1) Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2) Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
Nasional;
4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020
tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5) Statuta Universitas Budi Luhur.
6) Keputusan Pengurus Yayasan pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor
K/YBLC/KET/000/020/001/24 tentang pengangkatan Saudara Prof. Dr. Drs. Selamat
Riyadi, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menugaskan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur untuk
melaksanakan kegiatan **Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penunjangnya** pada Semester
Gasal Tahun Akademik 2025/2026 yang meliputi:
a) **Kegiatan partisipasi aktif** dalam Pertemuan Ilmiah sebagai
Ketua/Anggota/Peserta/Pembicara/Penulis/Narasumber pada kegiatan Seminar, Workshop,
Konferensi, Pelatihan, Simposium, Lokakarya, Forum Diskusi, Sarasehan dan sejenisnya;
b) **Publikasi Ilmiah** pada Prosiding, Jurnal/majalah/surat kabar dan sejenisnya;
c) **Partisipasi dalam organisasi** profesi, organisasi keilmuan dan/atau organisasi lain yang
menunjang kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi;
d) **Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)**, dalam kegiatan terprogram,
terjadwal atau insidental;
- KEDUA : Dosen-dosen yang melaksanakan penugasan wajib membuat Laporan Kegiatan, dengan
mengikuti pedoman dari Fakultas/Program Studi, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan
yang diikuti;
- KETIGA : Kegiatan Tri Dharma yang tidak termasuk dalam surat keputusan ini akan memiliki
penugasan tersendiri;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila
di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 1 September 2025

=====

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Drs. Selamat Riyadi, M.Si



Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan

Nomor : K/UBL/FEB/000/066/09/25
Tentang : Nama–Nama Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur Yang Ditugaskan
Melaksanakan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026

No.	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
1	100032	0119097101	C. Zurnali	Magister Manajemen
2	160059	0302126803	Etty Susilowati	Magister Manajemen
3	180015	0508056201	Hamin	Magister Manajemen
4	100025	0305056002	Heni Iswati	Magister Manajemen
5	120072	0304017502	Ifan Haryanto	Magister Manajemen
6	010046	9903016502	Mu’ man Nuryana	Magister Manajemen
7	100031	0304036702	Nora Andira Brabo	Magister Manajemen
8	210009	0301035601	Selamet Riyadi	Magister Manajemen
9	840002	0013116003	Setyani Dwi Lestari	Magister Manajemen
10	990026	8826823420	Suhartono	Magister Manajemen
11	220009	0314046502	Sundari Soekotjo	Magister Manajemen
12	000047	0304077102	Amir Indrabudiman	Magister Akuntansi
13	120060	0325116103	Ali Sandy Mulya	Magister Akuntansi
14	170020	0317087801	Agoestina Mappadang	Magister Akuntansi
15	840008	0327078702	Puspita Rani	Magister Akuntansi
16	230016	0329118901	Riyan Harbi Valdiansyah	Magister Akuntansi
17	980013	0331077801	Agus Sriyanto	Manajemen (S1)
18	980007	0310107404	Aris Wahyu Kuncoro	Manajemen (S1)
19	140012	0315057904	Astrid Dita Meirina Hakim	Manajemen (S1)
20	970021	0302047102	Dwi Kristanto	Manajemen (S1)
21	240035	0321067504	Deden Kurniawan	Manajemen (S1)
22	110045	0313038106	Elizabeth	Manajemen (S1)
23	180052	0317058406	Eryco Muhdaliha	Manajemen (S1)
24	170091	0313068909	Farida Ayu Avisena Nusantara	Manajemen (S1)
25	190027	0328027309	Feby Lukito Wibowo	Manajemen (S1)
26	120099	0330057401	Hakam Ali Niazi	Manajemen (S1)
27	930005	0312023001	Hari Subagio	Manajemen (S1)
28	130032	0315117204	Hasan Ipmawan	Manajemen (S1)
29	099038	0301047702	Idris	Manajemen (S1)
30	160025	0301129102	Ivo Rolanda	Manajemen (S1)
31	210028	0311079701	Justin Bongsoikrama	Manajemen (S1)
32	000030	8918710021	Kartini Istikomah	Manajemen (S1)
33	050024	0313037706	Koen Hendrawan	Manajemen (S1)
34	910024	0319056401	Marsin	Manajemen (S1)
35	130045	0301076603	Maulida Khiatuddin	Manajemen (S1)
36	110044	0016126606	Maruji Pakpahan	Manajemen (S1)



UNIVERSITAS BUDI LUHUR

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS - PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN (S3)
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2) | MAGISTER AKUNTANSI (S2)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) | AKUNTANSI (S1) | MANAJEMEN BENCANA (S1) PARIWISATA (S1)
PROGRAM STUDI SEKRETARI (D3)

Kampus Pusat : Jl. Ciledug Raya - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

No.	NIP	NIDN/NUPTK	Nama Dosen	Program Studi
37	000022	0302045901	Mia Laksmiwati	Manajemen (S1)
38	120037	0316096101	Muhammad Jusman Syah	Manajemen (S1)
39	920023	0311056701	Pambuko Naryoto	Manajemen (S1)
40	180051	0307037004	Panca Maulana	Manajemen (S1)
41	130052	0308028202	Qodariah	Manajemen (S1)
42	160024	0328087904	Ravindra Safitra Hidayat	Manajemen (S1)
43	160045	0301119201	Retno Fuji Oktaviani	Manajemen (S1)
44	130046	0303098103	Rina Ayu Vildayanti	Manajemen (S1)
45	900029	0329057305	Said	Manajemen (S1)
46	920005	0021026601	Slamet Mudjijah	Manajemen (S1)
47	030570	0309038404	Sugeng Priyanto	Manajemen (S1)
48	990026	8826823420	Suhartono	Manajemen (S1)
49	950022	0310076901	Syaiful Anwar	Manajemen (S1)
50	940005	0313107101	Widi Wahyudi	Manajemen (S1)
51	050029	0306047502	Yugi Setyarko	Manajemen (S1)
52	970009	0306067002	Yuni Kasmawati	Manajemen (S1)
53	120092	0324126804	Yuphi Handoko	Manajemen (S1)
54	000017	0325066804	Zulvia Khalid	Manajemen (S1)
55	080053	0303048501	Anissa Amalia Mulya	Akuntansi (S1)
56	090018	0302128603	Desy Anggraeni	Akuntansi (S1)
57	020029	0429118301	Desy Mariani	Akuntansi (S1)
58	030002	0329076801	Dicky Arisudhana	Akuntansi (S1)
59	870018	0303066805	Endah Sri Wahyuni	Akuntansi (S1)
60	130031	0326067801	Indah Rahayu Lestari	Akuntansi (S1)
61	120094	0324126401	Isa Ansori	Akuntansi (S1)
62	980009	0307018004	Martini	Akuntansi (S1)
63	170044	0325068202	Melan Sinaga	Akuntansi (S1)
64	000039	0301117604	Muhammad Nuur Farid Thoha	Akuntansi (S1)
65	080054	0313018601	Prita Andini	Akuntansi (S1)
66	090011	0312026907	Rachmat Arif	Akuntansi (S1)
67	960024	0303057504	Rinny Meidiyustiani	Akuntansi (S1)
68	010024	0307087706	Rismawandi	Akuntansi (S1)
69	170045	0308068801	Roza Fitriawati	Akuntansi (S1)
70	090004	0302037205	Sri Rahayu	Akuntansi (S1)
71	160048	0306048903	Suryani	Akuntansi (S1)
72	150013	0301098801	Tio Prasetyo	Akuntansi (S1)
73	160037	0326059401	Triana Anggraini	Akuntansi (S1)
74	020068	0305078001	Wahyumi Ekawanti	Akuntansi (S1)
75	970028	0424097802	Wuri Septi Handayani	Akuntansi (S1)



UNIVERSITAS BUDI LUHUR

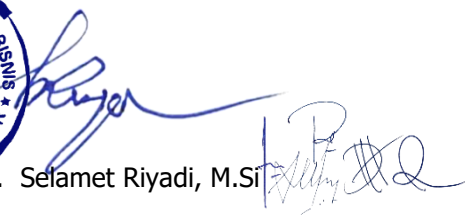
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS - PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN (S3)
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2) | MAGISTER AKUNTANSI (S2)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) | AKUNTANSI (S1) | MANAJEMEN BENCANA (S1) PARIWISATA (S1)
PROGRAM STUDI SEKRETARI (D3)

Kampus Pusat : Jl. Ciledug Raya - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

No	NIP	NIDN/NUPTK	Nama Dosen	Program Studi
76	070013	0305098102	Didik Hariyadi Raharjo	Manajemen Bencana (S1)
77	220051	8955170023	Abdul Haris Achadi	Manajemen Bencana (S1)
78	230013	0323049701	Hayatul Khairul Rahmat	Manajemen Bencana (S1)
79	160031	0316059204	Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi	Manajemen Bencana (S1)
80	220017	0309049502	Fathin Aulia Rahman	Manajemen Bencana (S1)
81	220044	0412058903	Ayu Wahyuningtyas	Manajemen Bencana (S1)
82	040001	0316127702	Doddy Wihardi	Pariwisata (S1)
83	240027	8535773674230253	Debi Rusmiati	Pariwisata (S1)
84	240026	0458775676130162	Ghifary Ramandhan	Pariwisata (S1)
85	240034	2157776677230123	Jasmine Qur'ani	Pariwisata (S1)
86	250019	-	Maulita Sari Hani	Pariwisata (S1)
87	130048	0321038301	Achmad Syarif	Sekretari (D3)
88	140042	0320086902	Fenti Sofiani	Sekretari (D3)
89	990019	0302017401	Iis Torisa Utami	Sekretari (D3)
90	070022	0318098501	Reni Hariyani	Sekretari (D3)
91	150045	0321038903	Rizky Eka Prasetya	Sekretari (D3)

Ditetapkan di : Jakarta
pada Tanggal : 1 September 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur


Prof. Dr. Drs. Selamat Riyadi, M.Si